

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
RINGKASAN	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB	
I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Permasalahan	2
1.3. Tujuan Penelitian	2
1.4. Batasan Masalah	2
1.5. Metodologi Penelitian	2
1.6. Manfaat Penelitian	3
II TINJAUAN UMUM	4
2.1. Lokasi dan Kesampaian Daerah	4
2.2. Iklim dan Curah Hujan	5
2.3. Keadaan Geologi	6
2.4. Kualitas Batugamping	8
2.5. Kegiatan Penambangan	9
III DASAR TEORI	12
3.1. Sistem Penyaliran Tambang	12
3.2. Siklus Hidrologi	14
3.3. Faktor-Faktor dalam Sistem Penyaliran Tambang	16
3.4. Saluran Terbuka	21
IV HASIL PENELITIAN	25
4.1. Kondisi Iklim Daerah Penelitian	25
4.2. Sumber dan Debit Air Tambang	27
4.3. Rancangan Sistem Penyaliran Tambang	28

BAB	Halaman
V PEMBAHASAN	35
5.1. Penentuan Sistem Penyaliran Tambang	35
5.2. Debit Air Tambang.....	36
5.3. Rancangan Sistem Penyaliran Tambang	37
VI KESIMPULAN DAN SARAN	41
6.1. Kesimpulan.....	41
6.2. Saran	41
DAFTAR PUSTAKA	42
LAMPIRAN	43

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1. Peta Lokasi Kuari Batugamping PT. Holcim Indonesia Tbk	5
2.2. Grafik Curah Hujan Rata-Rata Bulanan Pulau Nusakambangan Tahun 2006-2017	5
2.3. Grafik Curah Hujan Rata-Rata Bulanan Pulau Nusakambangan Tahun 2006-2017	6
2.4. Stratigrafi Daerah Pulau Nusakambangan	7
2.5. Pembongkaran Batugamping dengan Alat Bor Furukawa.....	9
2.6. Penggaruan dan Penggusuran Batugamping dengan <i>Bulldozer</i>	10
2.7. Pemuatan Batugamping dengan <i>Whell Loader Caterpillar 990 H</i>	11
2.8. Pengangkutan Batugamping dengan <i>Dump Truck Caterpillar 773 E</i> .	11
3.1. Siklus Hidrologi	15
3.2. Penampang Saluran Terbuka Bentuk Segiempat	22
3.3. Penampang Saluran Terbuka Bentuk Segitiga.....	22
3.4. Penampang Saluran Terbuka Bentuk Trapesium	24
4.1. Dimensi Saluran Terbuka pada <i>Push Back</i> ke - 1	30
4.2. Dimensi Saluran Terbuka pada <i>Push Back</i> ke - 2	31
4.3. Dimensi Saluran Terbuka pada <i>Push Back</i> ke - 3	32
4.4. Dimensi Gorong – gorong	33

DAFTAR TABEL

Tabel		Halaman
2.1	Sifat Kimia Batugamping Kuari XII di Pulau Nusakambangan	9
3.1	Periode Ulang Hujan Rencana	18
3.2	Keadaan Curah Hujan dan Intensitas Curah Hujan.....	19
3.3	Nilai Koefisien Limpasan	21
4.1	Luas Daerah Tangkapan Hujan	27
4.2	Nilai Koefisien pada Setiap Daerah Tangkapan Hujan.....	28
4.3	Nilai Debit Air Limpasan pada Setiap Daerah Tangkapan Hujan	28
4.4	Dimensi Saluran Terbuka <i>Push Back</i> - 1	31
4.5	Dimensi Saluran Terbuka <i>Push Back</i> - 2	32
4.6	Dimensi Saluran Terbuka <i>Push Back</i> - 3	33
5.1	Debit Air Limpasan.....	36
5.2	Dimensi Saluran Terbuka 1 – Saluran Terbuka 3 Hasil Rancangan	38
5.3	Dimensi Saluran Terbuka 4 – Saluran Terbuka 6 Hasil Rancangan	38
5.4	Dimensi Gorong – gorong.....	39

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN	Halaman
A. DATA CURAH HUJAN DAERAH PENELITIAN	43
B. PERHITUNGAN CURAH HUJAN RENCANA.....	53
C. PERHITUNGAN INTENSITAS CURAH HUJAN.....	60
D. PENENTUAN NILAI KOEFISIEN LIMPASAN (C)	61
E. PERHITUNGAN DEBIT AIR LIMPASAN	63
F. PERHITUNGAN DIMENSI SALURAN TERBUKA DAN GORONG-GORONG	66
G. PETA TOPOGRAFI KUARI BATUGAMPING DI PULAU NUSAKAMBANGAN	94
H. PETA ARAH ALIRAN AIR LIMPASAN KUARI BATUGAMPING DI PULAU NUSAKAMBANGAN	95
I. PETA DAERAH TANGKAPAN HUJAN (DTH) KUARI BATUGAMPING DI PULAU NUSAKAMBANGAN	96
J. PETA TATA LETAK (<i>LAY OUT</i>) SISTEM PENYALIRAN TAMBANG KUARI BATUGAMPING DI PULAU NUSAKAMBANGAN	97